

Analisis Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Probabilitas Pada Bank Syariah

Sismaul Panira¹⁾, Juliana Putri²⁾

UIN Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

Email: sismaulpanira1804@gmail.com, julianaputri@iainlhokseumawe.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Dalam sistem keuangan ganda yang diterapkan di Indonesia, perbankan syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung stabilitas ekonomi. Seiring pertumbuhan bank syariah, penting untuk memahami bagaimana risiko likuiditas-yang terjadi saat bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya-mempengaruhi tingkat profitabilitas, khususnya rasio Return on Asset (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) yang dianalisis melalui pendekatan deskriptif dan logis. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Kondisi likuiditas yang buruk dapat menyebabkan penurunan kepercayaan nasabah dan menghambat kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, manajemen risiko likuiditas yang efektif menjadi krusial dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Kata kunci: Risiko Likuiditas, ROA, Profitabilitas, Bank Syariah, Manajemen Risiko

Abstract

This study aims to analyze the influence of liquidity risk on the profitability of Islamic banks in Indonesia. Within the dual financial system implemented in the country, Islamic banking plays a significant role in supporting economic stability. As Islamic banking continues to grow, it is essential to understand how liquidity risk-which arises when banks fail to meet short-term obligations-impacts profitability, particularly the Return on Assets (ROA) ratio. This research adopts a qualitative approach using library research methods and is analyzed through descriptive and logical approaches. The findings indicate that liquidity risk can have a significant impact on the profitability of Islamic banks. Poor liquidity conditions may lead to a decline in customer confidence and hinder the bank's ability to generate profits. Therefore, effective liquidity risk management is crucial to maintaining and enhancing the financial performance of Islamic banks.

Keywords: Liquidity Risk, ROA, Profitability, Islamic Bank, Risk Management.

Pendahuluan

Saat ini, Indonesia telah menjalankan dua sistem keuangan yaitu sistem konvensional dan syariah. Keuangan syariah atau perbankan syariah kini menjadi fokus perhatian masyarakat Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang didominasi oleh umat Muslim, sangat memengaruhi perkembangan bank syariah. Meningkatnya penggunaan bank syariah oleh masyarakat Indonesia dapat berkontribusi pada peran bank syariah dalam menjaga stabilitas sistem perekonomian, khususnya di sektor keuangan. Maka dari itu, bank syariah perlu memperhatikan laba atau profit perusahaan agar terus berkembang (Yulfiswandi and Halim 2024).

Berkembangnya bisnis keuangan syariah dalam beberapa waktu terakhir membawa kita ke fase baru dalam dunia keuangan, terutama di Indonesia, sebagai alternatif dari sistem keuangan biasa. Kemunculan berbagai lembaga keuangan yang dengan percaya diri menyatakan diri sebagai lembaga keuangan syariah pun terjadi. Di antara lembaga keuangan syariah yang tumbuh di Indonesia adalah Bank Syariah, Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, serta Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti BMT. Penduduk Indonesia yang sebagian besar beragama Islam dan meningkatnya kesadaran untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam ekonomi menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan bisnis yang berbasis syariah di Indonesia.

Terdapat dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan bukan bank. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998, lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan merupakan suatu lembaga intermediasi yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani (*intermediasi*) antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana. Dana yang dihimpun oleh bank harus disalurkan kembali dalam bentuk investasi yang lain. Menghimpun dana berarti bank harus mampu membayarkan kembali dana yang telah dihimpun tersebut dalam bentuk bunga maupun bagi hasil kemudian menyalurkannya

kembali kepada masyarakat yang mengalami defisit dana. Perbankan yang mana memiliki peran sebagai lembaga intermediasi, harus memastikan bahwa dana yang disalurkan tersebut bebas dari ancaman risiko (Yurida, Siregar, and Harahap 2023).

Namun demikian, risiko tidak harus selalu harus dihindari. Risiko yang dikelola secara tepat dapat menjadi suatu peluang. Bank mendapatkan peluang berupa pendapatan karena keberaniannya mengambil risiko dalam pemberian kredit dan penerimaan simpanan. *Risk and return* merupakan kondisi yang dialami oleh perusahaan, institusi dan individu atas keputusan investasi yang telah dibuat, baik berupa kerugian maupun keuntungan, dalam suatu periode akuntansi. Pemahaman mengenai risiko dan imbal hasil akan menjadi penting bagi perbankan itu sendiri, karena di dalam investasi kita mengenal "*High return high risk and low return low risk*," yang bermakna semakin tinggi harapan seseorang akan suatu imbal hasil maka akan semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi, begitupun sebaliknya. Semakin berlebihan prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh suatu bank, maka akan semakin menghambat pertumbuhan profitabilitas atau laba yang akan diperoleh bank itu sendiri. (Hambali 2017)

Risiko dalam perbankan tidak hanya dihadapi oleh bank konvensional saja, tetapi bank syariah pun sarat akan anacam risiko. Bank syariah menurut UU Nomor 21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas BUS dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut PBI No. 13/23/PBI/ 2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS dan UUS. Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa tertentu. Sementara itu, risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko. Perbankan syariah adalah lembaga bisnis yang bisa saja

menghasilkan laba untuk dibagikan kepada nasabahnya, tetapi juga bisa mengalami kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. (Hambali 2017)

Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya dilaksanakan untuk memperjelas variabel-variabel yang ada dalam studi ini. Hal ini juga bertujuan untuk membedakan penelitian ini dari yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti menggunakan manfaat dari penelitian sebelumnya sebagai alat perbandingan dan referensi. Selain itu, hal ini diharapkan dapat menghindari kesamaan dengan penelitian saat ini mengenai dampak risiko likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank BNI syariah di Indonesia yang memanfaatkan metode penelitian kuantitatif, dengan perbedaan dalam pembahasan serta isu pokok.

- 1) Penelitian yang dikerjakan oleh Farah Margareta dan Kharisna Aditya pada tahun 2014 di Universitas Trisakti berjudul “pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia”, menyimpulkan bahwa: “terdapat hubungan positif antara deposito dan cadangan kas dengan profitabilitas, serta hubungan negatif antara kesenjangan likuiditas dan kredit macet dengan profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meraih keuntungan maksimal, perusahaan harus mengelola cadangan kas dan aliran kas, dan investor perlu memperhatikan total aset, rasio jumlah utang, serta rasio NPL”. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Ramadanti pada tahun 2015 di Universitas Diponegoro berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas”. (Fasa, Nurdin, and Triuspitorini 2022)
- 2) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013), dengan kesimpulan penelitian bahwa: “Hasil dari uji F menunjukkan bahwa LDR, cadangan kas, gap likuiditas, dan NPL secara bersamaan memiliki dampak terhadap ROA. Hasil dari uji t mengindikasikan bahwa LDR berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Cadangan kas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, gap likuiditas dan NPL berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA.”

Berdasarkan studi yang telah dibahas sebelumnya, penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dari yang lalu. Penelitian oleh Farah Margareta dan Krishna Ditiya lebih menekankan pada dampak risiko likuiditas terhadap keuntungan bank konvensional di Indonesia, yang diukur dengan mengaitkan deposito serta cadangan kas dan mengidentifikasi adanya hubungan negatif antara kesenjangan likuiditas serta kredit macet terhadap keuntungan. Sementara itu, penelitian oleh Fani Ramadanti menitikberatkan pada efek risiko likuiditas terhadap kinerja profitabilitas perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana proksinya menggunakan faktor-faktor yang dapat dikelola oleh bank. Faktor-faktor tersebut meliputi LDR, cadangan kas, celah likuiditas, dan NPL. Dengan demikian, kajian yang sedang berlangsung ini berbeda dari penelitian yang sudah ada sebelumnya, baik dalam hal variabel, metode yang digunakan, jenis penelitian, sumber data, maupun teknik pengumpulan datanya. (Fasa, Nurdin, and Tripuspitorini 2022)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka library research. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku-buku teks terkait ekonomi Islam, sekripsi, dengan pendekatan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap probabilitas pada bank syariah

Hasil dan Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Islamic Financial Service Board (IFSB) mendefinisikan risiko likuiditas sebagai potensi kerugian yang apat dialami oleh bank syariah karena ketidakmampuannya memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo atau ketidak mampuan bank

syariah dalam mendanai peningkatan asetnya dengan biaya yang relatif murah dan tanpa adanya kerugian berarti yang diderita. Sementara itu menurut BI melalui PBI Nomor 13/23/PBI/2011 mendefinisikan risiko likuiditas sebagai risiko akibat ketidak mampuan bank memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan bank.(Habriyanto, Khairiyani, and Alfaruq 2023)

Risiko likuiditas merupakan potensi risiko yang harus dihadapi bank yang diakibatkan karena ketidak mampuan bank untuk melunasi kewajibannya yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan kas atau aset likuid yang berkualitas tinggi.

Permasalahan likuiditas pada bank syariah dapat terjadi jika:

1. Pada saat terjadi penarikan dana simpanan berjumlah besar, bank syariah tidak memiliki cukup dana dan sumber pendanaan cepat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut.
2. Ketika bank syariah telah memiliki komitmen pembiayaan dalam jumlah besar yang belum terealisasi dengan debitur dan pada saat realisasi, bank Islam tidak memiliki dana yang cukup.
3. Terjadi penarikan simpanan yang cukup besar dan bank syariah tidak memiliki aset yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi likuiditas nasabah.
4. Terjadi penurunan besar-besaran terhadap nilai aset pada bank syariah memicu ketidakpercayaan nasabah sehingga menarik dana simpanannya dari bank.(Hambali 2017).

2. Rasio Probabilitas

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola Perusahaan.

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas

rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Adapun rasio probabilitas terdiri dari:

a. *Margin Laba (Profit Margin)*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Angka ini menunjukkan beberapa presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. (Bani and Yaya 2016)

b. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba.

c. *Return On Investmen (ROI)*

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan bahwa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menguji tentang ROA perusahaan. Analisis ROA atau sering diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas. Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bias diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan mengasilkan laba pada masa-masa yang akan datang.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh nyata terhadap profitabilitas bank syariah. Ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat menyebabkan terganggunya operasional dan menurunnya laba. Rasio ROA menjadi indikator penting dalam mengukur dampak risiko tersebut terhadap kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, pengelolaan risiko likuiditas secara efektif, termasuk melalui penyediaan aset likuid berkualitas tinggi dan strategi manajemen dana yang bijaksana, sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko likuiditas yang efektif menjadi hal yang sangat krusial untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan bank syariah. Dengan melakukan pengelolaan kas, aset likuid, dan perencanaan pembiayaan yang matang, bank syariah dapat mengurangi potensi risiko likuiditas dan menjaga kepercayaan nasabah. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam industri perbankan yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan operasional dan daya saing bank di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Secara keseluruhan, studi ini menegaskan pentingnya kesadaran dan penerapan manajemen risiko yang terstruktur dalam sistem perbankan syariah. Risiko likuiditas tidak hanya menjadi ancaman, namun juga dapat menjadi peluang jika dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, kemampuan bank syariah dalam mengelola risiko ini akan sangat menentukan tingkat profitabilitas serta peran strategisnya dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.

Daftar Pustaka

- Bani, Faisusza, and Rizal Yaya. 2016. "Risiko Likuiditas Pada Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 16(1): 1-26.
- Fasa, R. Azky Afina, Ade Ali Nurdin, and Fifi Afiyanti Tripuspitorini. 2022. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2(2): 428-33. doi:10.35313/jaief.v2i2.3043.
- Habriyanto, Habriyanto, Khairiyani Khairiyani, and Muhammad Amir Alfaruq. 2023. "Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2020." *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 4(1): 57-65. doi:10.32939/fdh.v4i1.2418.
- Hambali, Citra Aryaningtyas. 2017. Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah *Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015)* 72.
- Yulfiswandi, Yulfiswandi, and Rynando Sadrakh Halim. 2024. "ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 17(2): 599-615. doi:10.35508/jom.v17i2.17069.
- Yurida, Saparuddin Siregar, and Rahmad Daim Harahap. 2023. "Pengaruh Liquidity Risk Dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank Dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8(3): 605-24. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>.

Sismaul Panira, Juliana Putri

Analisis Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Probabilitas Pada Bank Syariah